

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI
SAHAM SYARIAH
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Perbankan Syariah



OLEH :
ZELVI YANI
NIM : 22631066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2026**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Zelvi Yani mahasiswa IAIN yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah”** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2026

Pembimbing I



Andriko, M.E., Sy
NIP.198901012019031019

Pembimbing II



Soleha, S.E.I., M.E
NIP.199310062025212019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zelvi Yani
Nomor Induk Mahasiswa : 226310166
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Terhadap
Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2026



(Zelvi Yani)
22631066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **548** /In.34/FS/PP.00.9/ /2026

Nama : Zelvi Yani
NIM : 22631066
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap
Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syari'ah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Juli 2026
Pukul : 13.00 s/d 14.30 WIB
Tempat : Ruang 4, Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup

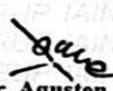
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua


Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

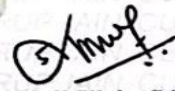
Sekretaris


Dr. Agustien, S.Ag.M.H
NIP. 197208101999031004

Penguji I


Prof. Dr. Muhammad Istian, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

Penguji II


Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIP. 199105192023212037

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Mahyur Syah, S.Pd.L., S.IPI., M.H.I.
NIP. 198008162002121003

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tetanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

ة د متعد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
ة عد	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
نة جز	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h

ء ليا ول امة اكر	Ditulis	<i>Karama al-Aulia'</i>
------------------	---------	-------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

ل طراءكاز	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif هليةجا	Ditulis Ditulis	A Jahiliyah
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	Ditulis Ditulis	A Tansa
3.	Kasrah + Ya' mati	Ditulis	L

	مكر	Ditulis	Karim
4.	Dhammah + Wawu mati وفر	Ditulis Ditulis	U Furu

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati مكينا	Ditulis Ditulis	ai Bainakum
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نتمأ	Ditulis	<i>a'antum</i>
عدتأ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
رتمشكرلنن	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

أنلقرا	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
سالفنا	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang huruf mengikutinya, serta menghilangkan l (el)nya.

ءالسا	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ضوالفردو	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنةهلا	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Mabur Syah, S.Pd.I.M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan membantu peneliti dalam proses akademik.

5. Bapak Andriko, M.E.,Sy dan Ibu Soleha,S.E.I., M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Curup, 26 Juni 2026

Peneliti

Zelvi Yani

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 7-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim.....

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan. Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Januis dan Ibu Baiyani, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tidak pernah terhitung, serta dukungan yang selalu diberikan dalam setiap keadaan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat mengadu, dan sumber kekuatan bagi peneliti. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan pengorbanan Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan terbaik di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada kakak dan adik tersayang, Jova Saputra dan Suci Ramadani. Terima kasih karena selalu menjadi bagian penting dalam setiap perjalanan hidup

penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang selalu menguatkan, serta perhatian yang diberikan dalam setiap keadaan. Kalian adalah keluarga yang selalu memberikan semangat ketika penulis merasa lelah dan menjadi pengingat untuk terus berjuang meraih impian. Semoga kebersamaan, kasih sayang, dan hubungan baik yang telah terjalin selama ini selalu terjaga. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan untuk setiap langkah yang kalian tempuh. Skripsi ini juga menjadi persembahan sederhana sebagai bentuk rasa terima kasih dan kasih sayang penulis kepada kalian.

3. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir memberikan semangat, bantuan, motivasi, serta kebersamaan yang tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, berbagi cerita, pengalaman, suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga dengan baik.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang Perbankan Syariah, serta menjadi salah satu bentuk ikhtiar yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, keberkahan, dan membalas segala kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

ABSTRAK

Zelvi Yani NIM. 22631066 “Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah.” Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2022-2024 yang telah melakukan investasi saham syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,178 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,042 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Kedua, variabel motivasi (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,392 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,042 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Ketiga, berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,219 yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,32 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Motivasi, Keputusan Investasi, Saham Syariah.*

ABSTRACT

Zelvi Yani NIM. 22631066 “The Influence of Financial Literacy and Motivation on Students' Decisions to Invest in Sharia Stocks.” Thesis. Sharia Banking Study Program.

This study aims to analyze the influence of financial literacy and motivation on students' decisions to invest in sharia stocks at the Sharia Banking Study Program of IAIN Curup. The study uses a quantitative approach with an associative research type that aims to test the relationship and influence between variables. The population in this study were Sharia Banking students of IAIN Curup class of 2022-2024 who have invested in sharia stocks. The sampling technique used purposive sampling. The research data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple linear regression methods with the help of the SPSS version 26 application. The results of the study indicate that, first, the financial literacy variable (X1) has a positive and significant influence on students' decisions to invest in sharia stocks (Y). This is evidenced by the calculated t-value of 4.178, which is greater than the t-table of 2.042, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05. Thus, the first hypothesis is accepted. Second, the motivation variable (X2) is also proven to have a positive and significant effect on students' decisions to invest in Islamic stocks. This is indicated by the calculated t-value of 2.392, which is greater than the t-table of 2.042, with a significance level of 0.023, which is less than 0.05. Therefore, the second hypothesis is accepted. Third, based on the F-test results, the calculated F-value is 22.219, which is greater than the F-table of 3.32, with a significance value of 0.000, which is less than 0.05. These results indicate that financial literacy and motivation simultaneously have a positive and significant effect on students' decisions to invest in Islamic stocks. Thus, the third hypothesis is accepted.

Keywords: *Financial Literacy, Motivation, Investment Decisions, Islamic Stocks.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Karangka Berpikir.....	22
C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi Dan Sampel	26
C. Jenis Data	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data	31
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Objek Wilayah/Sasaran Penelitian	38
B. Temuan Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	62

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	67
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Skor Pengukuran Skala <i>Likert</i>	29
4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Literasi Keuangan)	48
4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi)	48
4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Investasi)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
4.1 Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah.....	44
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Literasi Keuangan)	51
4.4 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Motivasi)	51
4.5 Hasil Uji Reliabilitas Y (Keputusan Investasi)	52
4.6 Hasil Uji Normalitas	55
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	56
4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	58
4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	60
4.12 Hasil Uji f (Simultan).....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak menjadi suatu kebutuhan penting. Pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangat diperlukan karena dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan guna mengoptimalkan pemanfaatan berbagai produk dan instrumen keuangan. Salah satu instrumen keuangan yang dimaksud adalah investasi. Dalam kehidupan masyarakat modern, investasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan serta dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan pasif melalui keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut.¹

Perkembangan ekonomi yang terjadi juga menuntut setiap individu untuk mampu mengelola aset keuangannya secara tepat. Keterampilan dalam mengelola aset tidak hanya sebatas mengatur apa yang sudah dimiliki, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana merencanakan perolehannya di masa mendatang. Tujuan dari pengelolaan tersebut adalah agar aset keuangan seseorang dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengetahuan serta kemampuan dalam mengatur keuangan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah literasi keuangan.²

¹ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 23.

² Yoiz Shofwa S, "Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)" 18, no. 2 (2017): 291.

Literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur berbagai persoalan terkait keuangan. Kesadaran ini memberikan manfaat jangka panjang karena dapat membantu menjaga kondisi finansial agar tetap stabil, aman, sejahtera, serta berada pada keadaan yang terkendali. Literasi keuangan tidak hanya penting bagi kebutuhan individu, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi dan dunia usaha suatu negara. Oleh sebab itu, kemajuan pembangunan suatu negara dapat terlihat dari tingkat kesadaran masyarakatnya mengenai pentingnya literasi keuangan dalam sektor keuangan.³

Secara umum, mahasiswa memiliki keleluasaan dalam menentukan keputusan terkait pengelolaan keuangan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan yang harus dipenuhi. Kondisi ini menuntut kemampuan dalam mengatur, membelanjakan, serta mengalokasikan dana secara tepat. Terlebih bagi mahasiswa yang telah memiliki penghasilan sendiri, baik sebagai wirausahawan maupun karyawan, tingkat kemandirian dalam mengelola keuangan menjadi lebih besar. Meskipun demikian, jumlah sumber daya keuangan yang sama tidak selalu menghasilkan pola penggunaan yang seragam, karena hal tersebut sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan yang dimiliki masing-masing individu. Tingkat literasi keuangan tersebut berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai

³ Achmad Cheorudin, *Literasi Keuangan* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 5.

faktor, seperti latar belakang sosial dan pendidikan. Perbedaan ini pada akhirnya membentuk cara mahasiswa dalam mengelola keuangannya.⁴

Berdasarkan laporan terbaru yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia kembali menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun tersebut, indeks literasi keuangan tercatat mencapai 66,46 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan berada pada angka 80,51 persen. Capaian ini mencerminkan semakin membaiknya pemahaman masyarakat mengenai konsep, produk, dan layanan keuangan, sekaligus meningkatnya akses serta penggunaan layanan keuangan formal.⁵

Data dari KSEI juga mengindikasikan peningkatan jumlah investor per Juni 2022, yang didominasi oleh investor domestik berusia di bawah 30 tahun, mencapai 59,72% dengan total aset sebesar 49,94 triliun rupiah. Diikuti oleh 21,92% investor dalam rentang usia 31 hingga 40 tahun, dengan total aset sebesar 94,13 triliun rupiah. Hingga April 2022, jumlah investor di pasar modal secara nasional telah mencapai 8,62 juta, atau meningkat sebesar 15,11% (*year-to-date*) dibandingkan dengan 30 Desember 2021 (Bursa Efek Indonesia). Data ini mencerminkan motivasi investasi yang

⁴ Zafira Sabrina, Marliyah, and Muhammad Ikhsan Harahap, "Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa FEBI UINSU," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03 (2024): 2820.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2025. Diakses 6 Desember 2025, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

tinggi di kalangan masyarakat, yang pada akhirnya mendorong peningkatan keputusan investasi dalam beberapa tahun terakhir.⁶

Pemilihan instrumen investasi yang tepat umumnya dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki individu. Motivasi merupakan dorongan yang mencerminkan besarnya usaha atau pengorbanan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam konteks keuangan keinginan untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa mendatang dapat menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk mulai berinvestasi. Motivasi investasi yang kuat diharapkan mampu mendorong individu untuk melakukan perubahan positif dalam pengelolaan keuangannya, sehingga ia lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan meningkatkan alokasi dana untuk investasi. Apabila seseorang telah memiliki motivasi yang jelas untuk berinvestasi, maka ia akan lebih selektif dalam menentukan jenis investasi yang sesuai dengan tujuan serta tingkat keuntungan yang diharapkannya.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah serta dorongan internal mampu memengaruhi keputusan investasi. Hasil

⁶ Imron Maulana Pradipta and Yuningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2024): 1210.

⁷ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 23.

penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, demikian pula motivasi yang terbukti mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam investasi saham syariah. Temuan ini menegaskan bahwa aspek pengetahuan dan faktor psikologis memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.⁸

Selanjutnya, penelitian oleh Zafira Sabrina¹, Marliyah, Muhammad Ikhsan Harahap, yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, selain pemahaman terhadap instrumen keuangan syariah, kemampuan mahasiswa dalam menilai risiko juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.⁹ Sementara itu, penelitian Imron Maulana Pradipta dan Yuningsih, mengkaji pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki

⁸ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam," *Jurnal Ilmiah*, (2021): 2.

⁹ Zafira Sabrina, Marliyah, and Muhammad Ikhsan Harahap, "Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa FEBI UINSU," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03 (2024): 2819.

pengaruh signifikan dalam mendorong keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁰

Kesenjangan dari ketiga penelitian tersebut terletak pada perbedaan fokus variabel dan keterbatasan ruang lingkup penelitian. Penelitian M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, hanya menyoroti literasi keuangan dan motivasi tanpa mempertimbangkan persepsi risiko, sedangkan penelitian Zafira Sabrina¹, Marliyah, Muhammad Ikhsan Harahap, memasukkan persepsi risiko namun terbatas pada satu institusi. Adapun Imron Maulana Pradipta dan Yuningsih, telah mengombinasikan ketiga variabel, tetapi objek penelitian hanya terbatas pada komunitas galeri investasi syariah tertentu. Dengan demikian, belum terdapat penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh literasi keuangan dan motivasi secara simultan dalam satu model yang terintegrasi dengan cakupan populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah secara lebih komprehensif dan representatif.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus variabel, objek, dan subjek yang digunakan. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko secara terpisah maupun dalam kombinasi tertentu, dengan cakupan yang terbatas

¹⁰ Pradipta and Yuningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2024): 1207.

pada institusi atau komunitas tertentu seperti galeri investasi syariah. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah dalam satu model yang terintegrasi. Selain itu perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian yang difokuskan pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, sehingga memberikan konteks yang lebih spesifik sesuai dengan kondisi lokal. Pemilihan subjek tersebut menjadi nilai tambah karena kajian mengenai keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa di lingkungan ini masih relatif terbatas.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa perbankan syariah di IAIN Curup penting dilakukan untuk memberikan pemahaman baru mengenai perilaku investasi generasi muda muslim di era ekonomi digital berbasis syariah, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program edukasi investasi syariah yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa muslim di perguruan tinggi Islam. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas yang sudah dipaparkan maka peneliti mengangkat judul tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk menjaga fokus kajian agar tidak terlalu luas. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022-2024 IAIN Curup, dengan pembahasan yang terbatas yaitu pada literasi keuangan, motivasi, dan keputusan mereka dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini tidak mencakup mahasiswa dari program studi lain maupun bentuk investasi di luar saham syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah?
3. Apakah literasi keuangan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan motivasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan di bidang keuangan dan investasi syariah, khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya yang membahas perilaku investasi mahasiswa pada saham syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi mahasiswa Perbankan Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan serta motivasi agar mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam berinvestasi saham syariah. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan edukasi terkait investasi saham syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi

pihak terkait dalam merancang program peningkatan pemahaman dan minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa.

F. Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui posisi penelitian ini dibandingkan studi sebelumnya, peneliti meninjau berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Langkah ini dilakukan untuk melihat apa saja yang telah diteliti dan aspek mana yang masih belum dikaji. Penelitian ini disusun dengan fokus yang berbeda agar tidak terjadi pengulangan. Dari hasil telaah tersebut, diperoleh beberapa temuan penting yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1. Zafira Sabrina, Marliyah, Muhammad Ikhsan Harahap “Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI UINSU.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10.03 (2024).**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel penelitian berjumlah 71 responden. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, pengujian hipotesis, serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko masing-masing memiliki pengaruh

signifikan terhadap keputusan investasi syariah. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa.¹¹

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel, pendekatan, dan objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi syariah, sedangkan penelitian penulis menggunakan literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Selain itu, penelitian terdahulu menekankan pada persepsi risiko sebagai faktor utama, sementara penelitian penulis lebih fokus pada motivasi sebagai faktor pendorong perilaku investasi. Dari sisi objek, penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada mahasiswa dengan lingkup yang berbeda, sehingga memberikan fokus kajian yang lebih spesifik

2. Imron Maulana Pradipta, Yuniningsih, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.Vol.6 No.3, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang

¹¹ Sabrina, Marliyah, and Ikhsan Harahap, “Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa FEBI UINSU.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03 (2024): 2819.

mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66 responden dengan metode analisis Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi.¹²

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel, metode analisis, serta objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi risiko dalam menganalisis keputusan investasi dengan metode Structural Equation Model (SEM), sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan responden secara umum, sementara penelitian penulis lebih spesifik pada mahasiswa, khususnya dalam konteks investasi saham syariah. Dengan demikian, penelitian penulis memiliki fokus yang lebih terarah baik dari segi variabel maupun objek kajian.

3. **Okca Fiani Triana, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol 4 No 1,2022.**

¹² Pradipta and Yuningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2024): 1207.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTKIN di Jawa Timur jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang berjumlah 2.358 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.¹³

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel, sampel, dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi, sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan literasi keuangan dan motivasi sebagai variabel independen terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Dari sisi sampel, penelitian terdahulu melibatkan mahasiswa PTKIN di Jawa Timur dengan jumlah populasi yang luas, sementara penelitian penulis lebih terfokus pada mahasiswa dalam lingkup yang lebih spesifik. Selain itu, penelitian terdahulu meneliti keputusan investasi di

¹³ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 21.

pasar modal syariah secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.

4. Putri Syahrani, Nurjanah, Shelly Midesia” Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” Jurnal Investasi Islam.Vol.9 No,1 (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku motivasi dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI IAIN Langsa dalam berinvestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data berupa regresi linier berganda melalui pendekatan Metode Kuadrat Terkecil (MKT), dengan jumlah sampel sebanyak 59 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan literasi keuangan berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan berinvestasi.¹⁴

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa dalam konteks keputusan berinvestasi secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Selain itu, penelitian penulis juga memberikan penekanan khusus pada konteks investasi saham syariah sebagai objek kajian

¹⁴ Nurjanah, Putri Syahrani, and Shelly Midesia, “Pengaruh Perilaku Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jii* 9, no. 1 (2024): 53-63, <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8585>.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Menurut Ajzen dalam Rina Apriliani, secara teoritis, dasar literasi keuangan dalam memperkirakan perilaku finansial dipengaruhi oleh *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Teori ini menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku dalam memprediksi perilaku keuangan individu. *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi berbagai perilaku manusia. Dalam perspektif TPB, niat atau keinginan individu menjadi faktor yang paling menentukan dalam pembentukan perilaku. Hal tersebut karena niat mencerminkan tingkat motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan, sehingga semakin kuat motivasi yang dimiliki, semakin besar pula usaha dan kesungguhan individu dalam mewujudkan perilaku yang diinginkan.¹

B. Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan merupakan kemampuan yang wajib dikuasai oleh setiap orang untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pemahaman mendalam tentang perencanaan serta pembagian

¹ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 41-42.

sumber daya keuangan secara akurat dan efisien.² Selain itu, Huston, menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kompetensi yang dimiliki individu untuk mengatur penghasilannya guna mencapai peningkatan kesejahteraan finansial Individu yang memiliki kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang kuat serta bertanggung jawab dapat memandang uang dari perspektif yang berbeda, memiliki kontrol penuh atas situasi keuangannya, bukan hanya terbawa oleh dorongan konsumtif atau tren masa kini. Dengan demikian, orang tersebut akan memahami langkah-langkah yang tepat untuk mengelola uang yang dimilikinya dan memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya.³

1. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe, terdapat empat aspek literasi keuangan yaitu:

a. Pengetahuan Dasar tentang Keuangan Pribadi

Aspek pertama dalam literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan atau informasi mendasar mengenai keuangan pribadi seseorang.

b. Tabungan dan Pinjaman (*Savings & Borrowing*)

Aspek kedua dalam literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memiliki wawasan tentang tabungan atau simpanan serta pinjaman. Hal ini termasuk penggunaan kartu kredit oleh pelanggan atau konsumen untuk melakukan transaksi.

² Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5.

³ Sandra J Huston, "Measuring Financial Literacy," *Journal of Consumer Affairs* 44, no.2 (2010): 307.

c. Asuransi (*Insurance*)

Aspek ketiga dalam literasi keuangan ini adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan atau informasi dasar tentang asuransi dan berbagai jenisnya. Contohnya meliputi penggunaan jaminan kesehatan, asuransi jiwa, jaminan kendaraan, dan jenis lainnya.

d. Investasi (*Investment*)

Aspek keempat dalam literasi keuangan ini adalah pemahaman seseorang terhadap berbagai aspek investasi dan segala hal yang berkaitan dengannya. Ini mencakup informasi dan wawasan tentang risiko investasi, produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, serta yang lainnya.⁴

2. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Oseifuah dalam Achmad Cheorudin, literasi keuangan dapat diukur melalui tiga indikator utama yaitu:

a. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan yaitu pemahaman individu mengenai berbagai istilah dan konsep keuangan, seperti tingkat bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, serta layanan perbankan lainnya. Pengetahuan ini juga mencakup kemampuan memahami istilah keuangan, melakukan perhitungan atau formulasi keuangan, memahami manfaat perpajakan, mengelola program pensiun, serta mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga.

⁴ Achmad Cheorudin, *Literasi Keuangan* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 7-8.

b. Sikap keuangan

Sikap keuangan yaitu tingkat minat atau kecenderungan seseorang untuk meningkatkan wawasan di bidang keuangan. Indikator ini berkaitan dengan kemampuan merencanakan program keuangan misalnya program pensiun bagi pegawai mematuhi kebijakan perpajakan, dan memanfaatkan layanan perbankan terkait transaksi internasional, seperti giro, kliring, atau *Letter of Credit* (L/C).

c. Perilaku keuangan (*financial behavior*)

Prilaku keuangan yaitu tindakan nyata seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal ini meliputi kebiasaan dalam membelanjakan dan menabung, melakukan pencatatan keuangan pribadi, merencanakan kebutuhan finansial di masa depan, serta kemampuan mengelola utang dan kredit secara tepat sesuai dengan arus kas (*cash flow*) yang dimiliki.⁵

C. Motivasi

Menurut Abraham Maslow, motivasi merupakan suatu kondisi yang bersifat tetap dan terus berlangsung sepanjang kehidupan. Motivasi tidak pernah benar-benar berakhir, melainkan mengalami perubahan atau fluktuasi serta memiliki sifat yang kompleks. Menurut Maslow,

⁵ Achmad Cheorudin, *Literasi Keuangan* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6-7.

karakteristik tersebut merupakan bagian yang bersifat universal dan melekat pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh organisme.⁶

1. Indikator Motivasi

Menurut Priansa motivasi memiliki 2 indikator yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi *Intrinsik*

Motivasi intrinsik merupakan bentuk dorongan internal yang bersumber dari diri individu tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Kemunculannya didorong oleh kesadaran, minat, dan keinginan pribadi untuk mengembangkan potensi, memperoleh kepuasan batin, serta mencapai tujuan atau prestasi yang diharapkan.

b. Motivasi *Ekstrinsik*

Berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Bentuk rangsangan tersebut dapat berupa penghargaan, insentif, tekanan, maupun kondisi lingkungan yang memengaruhi individu dalam mengambil tindakan.⁷

D. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan atau kebijakan yang ditetapkan seseorang dalam menempatkan sejumlah modal pada satu atau lebih aset

⁶ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), 35.

⁷ Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017): 201-203.

dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Keputusan ini berkaitan dengan bagaimana individu mengalokasikan dana ke berbagai bentuk investasi yang berpotensi memberikan manfaat di kemudian hari. Ragam, jenis, serta proporsi investasi yang dipilih akan berpengaruh terhadap besarnya tingkat keuntungan yang diharapkan pada masa depan.⁸ Investor yang bertindak secara rasional cenderung membuat keputusan berdasarkan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya serta mempertimbangkan informasi yang relevan. Sebaliknya, investor yang bersikap tidak rasional biasanya mendasarkan keputusan pada pengalaman pribadi, misalnya keberhasilan investasi sebelumnya yang membuat mereka menjadi terlalu percaya diri.⁹

1. Indikator Keputusan Investasi

a. Tingkat Keuntungan

Tingkat keuntungan adalah hasil atau imbalan yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan, baik berupa capital gain maupun dividen.

b. Tingkat Risiko

Tingkat risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau penyimpangan dari hasil yang diharapkan dalam suatu investasi.

c. Hubungan Antara Tingkat Keuntungan Dan Risiko

⁸ Dewi Ayu Wulandari and Rr. Iramani, "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi," *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 57, <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>.

⁹ Rakhmawati, Atifatur, and Arfida Boedirochminarni. "Analisis tingkat penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2.1 (2018): 74-82.

Risiko dan tingkat keuntungan dalam investasi memiliki hubungan yang berbanding lurus. Artinya, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor sesuai dengan prinsip *high risk–high return*.¹⁰

E. Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu instrumen pasar modal berupa bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang operasional maupun mekanismenya dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Secara umum, pengertian saham syariah tidak berbeda dengan saham pada umumnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pasar modal syariah di Indonesia mengelompokkan saham syariah ke dalam dua kategori utama. Kategori pertama meliputi saham yang telah memenuhi kriteria efek syariah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 mengenai Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Adapun kategori kedua adalah saham yang diterbitkan atau dicatatkan oleh emiten maupun perusahaan publik syariah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2015.¹¹

¹⁰ Okca Fiani Triana, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4.1 (2022): 24.

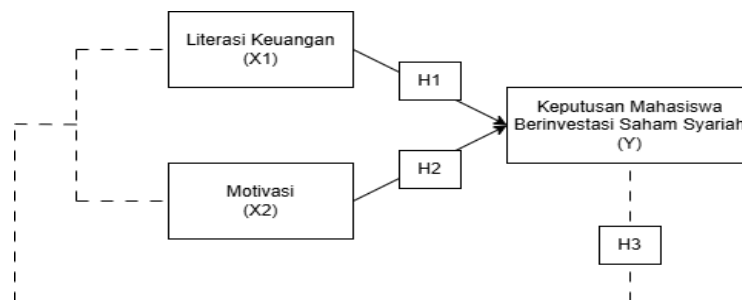
¹¹ PT Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah: Saham Syariah," diakses 28 Januari 2025, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah/>.

C. Karangka Pemikiran

Menurut Dominikus Dolet Unaradjan, kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berpikir, variabel-variabel penelitian dijelaskan dengan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran tersebut dapat dijadikan dasar untuk menjawab masalah. Kerangka berpikir dapat disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Bagan itu juga disebut dengan paradigma atau model penelitian.¹² Berikut kerangka berpikir yang digunakan didalam penelitian ini yaitu bisa dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1

Karangka Pemikiran



D. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah

¹² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif Addini," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160- 66.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan dana, investasi, serta risiko keuangan. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang rasional, terutama dalam memilih instrumen saham syariah yang sesuai dengan prinsip syariah dan profil risiko.

Berdasarkan hasil penelitian Yunita Dwi Lestari & Wirasmi Wardhani, menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu terhadap keuangan, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi secara bijak dan terarah.¹³

Dari penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi individu dalam mengambil keputusan investasi. Tingkat motivasi yang tinggi akan mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam mencari informasi, memahami instrumen investasi, serta berani dalam mengambil keputusan keuangan.

¹³ Yunita Dwi Lestari and Wirasmi Wardhani, "The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Risk Tolerance on Investment Decisions," *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 22, no. 3 (2025): 381–85.

Penelitian oleh Ade Indah Agustina dan Yuhelmi, menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, dimana individu dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam menentukan pilihan investasi.¹⁴ Selain itu, penelitian Mappangara *et all*, juga menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai tujuan finansial mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.¹⁵

Dari penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₂: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Keputusan investasi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, baik yang bersifat kognitif maupun psikologis. Literasi keuangan berperan dalam memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan, risiko, dan instrumen investasi, sedangkan motivasi menjadi faktor pendorong yang memengaruhi individu dalam mengambil tindakan investasi.

¹⁴ Ade Indah Agustina and Yuhelmi, "Pengaruh Motivasi Investasi, Prilaku Keuangan, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Swasta Universitas Terbaik Di KOTA Padang)," *Jurnal Fakultas Ekonomi* 25, no. 2 (2024): 1–2.

¹⁵ Tsabitah Mappangara, Nurlia, and Juwari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Balikpapan," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 408.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah *et al*, menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa, yang berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.¹⁶

Dari penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Literasi keuangan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah

¹⁶ Nurjanah, Putri Syahrani, and Shelly Midesia. "Pengaruh Perilaku Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Jii* 9, no. 1 (2024): 53-63, <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8585>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang tidak hanya berfokus pada upaya menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi secara objektif, terstruktur, dan akurat, tetapi juga bertujuan untuk menguji serta menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik variabel yang diteliti, sekaligus menganalisis sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berkaitan atau saling memengaruhi. Dengan demikian, penelitian deskriptif asosiatif memberikan dasar empiris yang kuat untuk menarik kesimpulan mengenai pola hubungan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai seluruh kelompok individu atau objek yang memiliki sifat-sifat khusus dan menjadi fokus dalam proses penarikan generalisasi penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merujuk

¹ Diyah A. Hastutiningsih, Bernhard Tewal, and Genita G. Luminntang, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Terhadap Pretasi Kerja Dimoderasi Oleh Integritas Pegawai Negeri Sipil BKPSDM Kota Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 824.

pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian, sehingga dari kelompok tersebut dapat dibuat kesimpulan penelitian yang bersifat umum.² Jadi berdasarkan penjelasan diatas maka populasi pada penelitian ini yaitu terdapat 195 mahasiswa aktif program studi perbankan syariah angkatan 2022-2024.³

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik sampling *non-probabilitas* dengan metode *purposive sampling*. Yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang menetapkan responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, hanya individu yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang dijadikan sampel agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan analisis. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini terdapat 33 mahasiswa yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah memiliki akun saham, sudah berinvestasi dan bertransaksi jual beli saham syariah minimal 3 kali.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber yang benar-benar terkait dengan penelitian.

² Mardhiyah et al., "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat," *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 209.

³ Ratna Yunita, Staf Perbankan Syariah "wawancara" 4 Desember 2025.

Informasi ini diambil langsung dari responden yang memiliki hubungan dengan variabel yang dikaji. Pengumpulan data primer biasanya dilakukan melalui pengisian angket, wawancara, ataupun hasil pengamatan peneliti di lapangan.⁴

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya, tetapi didapat melalui pihak lain atau melalui berbagai bentuk dokumentasi. Data ini berfungsi sebagai data penunjang yang digunakan untuk melengkapi serta memperkuat temuan yang bersumber dari data primer. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai bentuk dokumen dan publikasi, seperti laporan keuangan, artikel ilmiah, buku referensi, situs web, maupun basis data tertentu.⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini berupa kuesioner (angket) yang disusun secara sistematis untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu literasi keuangan, motivasi pribadi, dan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Pemilihan kuesioner sebagai instrumen penelitian didasarkan pada sifat penelitian yang bersifat kuantitatif,

⁴ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 112.

⁵ Aryanto Nur *et al.*, “Peramalan Pendapatan Dan Penganggaran Modal Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk . Periode 2025,” *Journal ANC* 01, no. 03 (2025): 132–133.

sehingga diperlukan alat pengumpul data yang mampu menghasilkan informasi numerik secara terukur.

Kuesioner disusun menggunakan Skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Berikut ini skor pengukuran Skala *Likert* yang dimaksud:

Tabel 3.1

Skor Pengukuran Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Jawaban SS	5
2	Jawaban S	4
3	Jawaban RR	3
4	Jawaban TS	2
5	Jawaban STS	1

Keterangan:

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. RR (Ragu-ragu)
4. TS (Tidak Setuju)
5. STS (Sangat Tidak Setuju)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meminta sejumlah responden mengisi pertanyaan yang telah

disusun dalam sebuah daftar. Melalui isian jawaban tersebut peneliti memperoleh data yang nantinya dianalisis. Dalam penelitian ini, kuesioner berfungsi sebagai instrumen utama dan disajikan dalam bentuk kuesioner tertutup yang menggunakan Skala *Likert*. Setiap butir pertanyaan pada kuesioner perlu diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan reliable.⁶

2. Observasi

Menurut Yusa, observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti melihat fenomena secara nyata sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau proses untuk menyediakan berbagai bentuk dokumen dengan memanfaatkan bukti yang valid dan akurat yang diperoleh melalui pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi juga dipahami sebagai upaya sistematis untuk merekam, menghimpun, serta mengelompokkan informasi dalam berbagai bentuk, baik tulisan, foto atau gambar, maupun rekaman video.⁸

⁶ Teguh Novaldy and Asep Mahpudin. "Penerapan aplikasi dengan menggunakan barcode dan aplikasi untuk laporan presensi kepada orang tua." *ICT Learning* 5.1 (2021):5.

⁷ Putri Adinda Pratiwi , et al. "Mengungkap metode observasi yang efektif menurut pra-pengajar EFL." *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2.1 (2024): 135.

⁸ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri," *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis data

Teknik pengolahan data adalah serangkaian prosedur atau metode yang digunakan untuk memproses data sehingga menghasilkan informasi yang bermakna.⁹ Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta menarik kesimpulan yang objektif dari data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS *Statistics* 26 sebagai alat bantu analisis. SPSS merupakan salah satu *software* statistik yang paling umum digunakan, baik di kalangan peneliti maupun praktisi, karena kemampuannya dalam mengolah data secara sistematis dan efisien.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menguraikan serta menjelaskan karakteristik data yang diperoleh dari objek penelitian, baik yang berasal dari sampel maupun populasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran umum terkait kondisi data yang dianalisis. Beberapa ukuran yang umum digunakan dalam analisis ini meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi (simpangan baku), nilai maksimum, serta nilai minimum.¹⁰

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah krusial dalam pembentukan atau penyesuaian instrumen pengukuran untuk menyesuaikannya dengan

⁹ Muhamad Afifuddin Nur and Made Saihu, "Pengolahan Data," *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 164.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, Sugiyono, (2022): 148.

konteks serta populasi yang menjadi sasaran. Validitas mengindikasikan tingkat kemampuan instrumen tersebut dalam mengukur elemen yang seharusnya diukur.¹¹

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai apakah setiap butir atau instrumen dalam kuesioner benar-benar berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 *for Windows* menggunakan model *Cronbach's Alpha* sebagai dasar penilaiannya.¹²

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda bekerja sesuai dengan ketentuan statistik yang seharusnya. Pengujian ini penting agar model yang dihasilkan bebas dari pelanggaran asumsi sehingga hasil

¹¹ Saryadi et al., "Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Kepuasan Pengguna RME Dengan Metode EUCS," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan* 4, no. 2 (2025): 48–50.

¹² Joko Prambudi and Jati Imantoro, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur," *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, no. 3 (2021): 690–91.

analisis dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.¹³

Maka dari itu berikut pengujian asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Meskipun terlihat sederhana, pengujian ini memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai analisis statistik, khususnya ketika peneliti menggunakan metode yang mensyaratkan data berdistribusi normal.¹⁴

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai probability $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai probability $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan prosedur untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Apabila ditemukan korelasi yang kuat antar variabel

¹³ Nur Alzajihan Moha, Wenda Syafitri Mokodompit, and Zerina Sumiati Anu, "Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023): 555.

¹⁴ Muhammad Isnaini et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1378.

bebas, maka kondisi tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada *output SPSS*. Suatu model dinyatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau $VIF > 10$, sebaliknya apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $VIF < 10$, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau ketidaksamaan dalam sebaran (varian) nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam konteks penelitian yang baik, sebuah model regresi dianggap memenuhi asumsi klasik jika varians dari residual (selisih antara nilai aktual dan prediksi) bersifat konstan atau tetap pada seluruh observasi kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, jika varians residual berubah ubah atau tidak konsisten antara satu pengamatan dengan yang lain, maka kondisi tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Dengan kata lain, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model memiliki penyimpangan dalam distribusi error, yang bisa memengaruhi keakuratan hasil analisis.¹⁶

¹⁵ Jessica Lewinsky and Antonius Rizki Krisnadi, "Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan," *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 5, no. 2 (2020): 21.

¹⁶ Ni Putu Lion Budanti dan Ni Putu Ayu Mirah Mariati, "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar," *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13, no. 1 (2024):90-95.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu metode analisis regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen. Dalam literatur berbahasa Inggris, teknik ini dikenal sebagai *multiple linear regression*. Metode ini memungkinkan peneliti menilai seberapa besar pengaruh simultan maupun parsial dari beberapa faktor terhadap suatu variabel terikat.¹⁷ Dengan demikian, bentuk umum dari Regresi Linear Berganda dapat dituangkan dalam sebuah persamaan *matematis* sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Berinvestasi

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Linier Berganda

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Motivasi

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai hipotesis penelitian terkait pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Secara statistik, Uji t (Test T) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan kebenaran atau

¹⁷ Nuzwan Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," (2021): 2.

ketidakbenaran suatu hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Ghozali, menjelaskan uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Melalui uji ini, peneliti dapat menilai signifikansi gabungan dari semua variabel bebas dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel

independen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Namun, koefisien determinasi memiliki keterbatasan, yaitu cenderung meningkat setiap kali jumlah variabel bebas dalam model bertambah, meskipun variabel tambahan tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengatasi kelemahan ini, digunakan *Adjusted R Square*, yaitu koefisien determinasi yang sudah memperhitungkan faktor kesalahan (*error*) sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat terkait pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁸

¹⁸ Ervina Azhari et al., “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pada Pelayanan Yang Diberikan,” *Journal Agregate* 2, no. 2 (2023): 262–270.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Awalnya, IAIN Raden Fatah Palembang merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam perkembangannya, lembaga tersebut memperoleh status sebagai institusi yang berdiri sendiri dengan Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu fakultas yang dimilikinya. Perubahan status tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964. Keputusan ini sekaligus menandai peralihan lembaga dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri. Pada periode tersebut, KH. Amin Addary dipercaya menjabat sebagai Dekan Fakultas. Sementara itu, Drs. Djam'an Nur menduduki posisi Wakil Dekan I dan III, sedangkan M. Yusuf Rachim, S.H. menjabat sebagai Wakil Dekan II dan IV.

Selain itu, Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 87 Tahun 1964 menetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Kebijakan tersebut menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat

eksistensi dan pengembangan pendidikan tinggi Islam di kawasan tersebut.

Keberadaan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama dalam bidang keagamaan. Dukungan dari pemerintah daerah turut menjadi faktor penting dalam perkembangan fakultas ini. Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi penyelenggaraan perkuliahan mengalami beberapa kali perpindahan. Pada periode 1963–1964, kegiatan akademik dilaksanakan di gedung Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berada di Talang Rimbo. Selanjutnya, antara tahun 1969 hingga 1981, perkuliahan berlangsung di gedung Yayasan Rejang Setia yang sebelumnya merupakan sekolah peninggalan Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. Baru pada tahun 1982 Fakultas Ushuluddin memiliki gedung sendiri berkat bantuan pemerintah, sehingga aktivitas akademik dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan stabil. Gedung tersebut kini berada di Jalan Dr. Ak. Gani Curup.¹

Seiring perkembangan waktu, berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat turut memengaruhi daerah, termasuk sektor pendidikan. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah perubahan status IAIN cabang menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam

¹ Institut Agama Islam Negeri Curup, “Sejarah IAIN Curup” <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/> Diakses pada 16 juni 2026, 14.53 WIB.

Negeri (STAIN), khususnya bagi perguruan tinggi keagamaan yang berada di bawah pembinaan Departemen Agama. Ketentuan tersebut memperoleh dasar hukum melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 yang secara resmi mengatur perubahan status tersebut.²

2. Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam (FSEI)

a) Sejarah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam (FSEI)

Keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) tidak dapat dipisahkan dari proses pertumbuhan dan perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Sebagai salah satu dari tiga fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Curup, FSEI turut mengalami transformasi seiring dengan perubahan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi IAIN. Dalam proses tersebut, ketiga jurusan utama yang sebelumnya ada di STAIN bertransformasi menjadi fakultas. Jurusan Tarbiyah berkembang menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Oleh karena itu, ketiga fakultas yang kini ada di IAIN Curup merupakan hasil dari perkembangan struktural dan akademik dari jurusan-jurusan yang telah ada sebelumnya. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam resmi dibentuk setelah terbitnya Peraturan Menteri

² Institut Agama Islam Negeri Curup, “Sejarah IAIN Curup”, <https://p2k.unkris.ac.id/StainCurup>, Diakses Pada 16 juni 2026, 14.55 WIB.

Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup, serta Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2019 mengenai Statuta IAIN Curup. Berdasarkan ketentuan tersebut, pada tanggal 18 Januari 2019, Rektor IAIN Curup, atas nama Menteri Agama, menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 yang menetapkan struktur kepemimpinan fakultas. Sejak perubahan status kelembagaan menjadi IAIN, keempat program studi yang ada kemudian secara resmi dikelola di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

b) Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Pada tahun 2045, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam bertujuan untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi Islam moderat di Asia Tenggara. Visi ini merupakan lanjutan dari visi IAIN Curup dan didasarkan pada dua aspek utama: konteks global dan nasional. Aspek global mencakup tren dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional, sementara aspek nasional berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang mengatur 64 pendidikan tinggi di Indonesia. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang berkualitas, berlandaskan Islam moderat dan teknologi.

- 2) Meningkatkan publikasi ilmiah berbasis Islam moderat dan teknologi dalam ilmu hukum dan ekonomi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui bidang ilmu hukum dan ekonomi yang berkualitas serta berlandaskan Islam moderat.³

3. Program Studi Perbankan Syariah

a) Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah pertama kali dipimpin oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Setelah itu, pada tahun yang sama, terjadi pergantian kepemimpinan kepada Bapak Noprizal, M.Ag. Pada tahun 2012, program studi ini mendapatkan akreditasi C, dan kemudian meningkat menjadi akreditasi B pada tahun 2015, yang masih berlaku hingga saat ini. Pada tahun 2018, STAIN Curup resmi beralih menjadi IAIN Curup, sehingga Program Studi Perbankan Syariah tidak lagi berada di bawah fakultas syariah, melainkan di bawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring dengan upaya peningkatan mutu akademik dan kelembagaan, pada tahun 2026 Program Studi Perbankan Syariah berhasil meraih predikat akreditasi Unggul. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen program studi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola akademik yang berkelanjutan

³ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, "Sejarah" <https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 11 juni 2026, 09 28 WIB.

Perubahan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup pada tahun 2018 juga berdampak pada struktur kelembagaan Program Studi Perbankan Syariah. Setelah transformasi tersebut, program studi ini berada di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Pada tahun 2026 saat ini, kepemimpinan program studi beralih kepada Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M yang baru menjabat sekarang. Dari segi sarana dan prasarana, Program Studi Perbankan Syariah memiliki gedung perkuliahan dua lantai yang digunakan sepenuhnya untuk kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, kantor program studi berada pada bangunan yang sama dengan Program Studi Ekonomi Islam dan berlokasi di samping gedung Perbankan Syariah.

b) Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

Visi Program Studi Perbankan Syariah adalah menjadi program unggulan dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam moderat dan diakui di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2045. Sementara itu, misi dari program studi ini mencakup sejumlah tujuan strategis yang mendukung pencapaian visi tersebut:

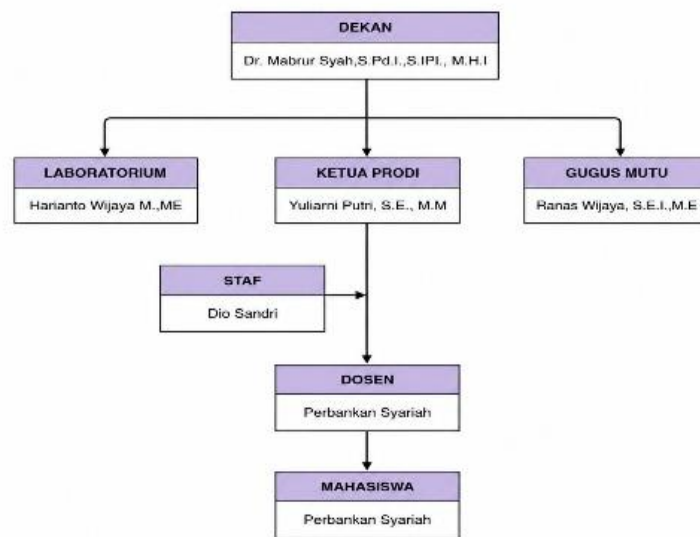
- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang berkualitas,
- 2) berlandaskan Islam moderat dan didukung oleh teknologi.
- 3) Mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dalam bidang perbankan syariah dengan mengedepankan prinsip-prinsip Islam moderat.

4) Melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan bidang perbankan syariah secara berkualitas, serta berpijak pada nilai-nilai Islam moderat.

c) Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah



B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a) Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menguraikan serta menjelaskan karakteristik data yang diperoleh dari objek penelitian, baik yang berasal dari sampel maupun populasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran umum terkait kondisi data yang

dianalisis. Beberapa ukuran yang umum digunakan dalam analisis ini meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi (simpangan baku), nilai maksimum, serta nilai minimum.

Berikut hasil dari uji statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	33	20	30	25.09	2.876
X2	33	20	35	28.39	3.391
Y	33	32	49	40.03	4.096
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah data yang diolah sebanyak 33 responden. Data tersebut mencakup tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, motivasi, dan keputusan berinvestasi saham syariah.

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 20 dan maksimum 30. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 25,09 dengan standar deviasi 2,876. Capaian nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman responden terkait konsep, risiko, serta mekanisme investasi pada saham syariah berada pada level yang memadai. Sementara itu, standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan sebaran data

yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata, sehingga tingkat literasi keuangan responden cenderung seragam.

2. Pada variabel motivasi, nilai minimum tercatat 20 dan maksimum 35 Rata-rata skor motivasi sebesar 28,39 dengan standar deviasi 3,391. Nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa dorongan yang dimiliki mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah, baik yang berasal dari faktor keuntungan, pengalaman, maupun pertimbangan finansial, berada pada kategori tinggi. Standar deviasi pada variabel ini sedikit lebih besar dibandingkan literasi keuangan, namun masih dalam batas wajar yang menandakan variasi jawaban responden tidak ekstrim.
3. Adapun variabel keputusan berinvestasi saham syariah menunjukkan nilai minimum 32 dan maksimum 49 Nilai mean sebesar 40,03 dengan standar deviasi 4,096. Rata-rata tertinggi pada variabel ini dibandingkan dua variabel lainnya mengindikasikan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi pada instrumen saham syariah telah terbentuk dengan baik. Standar deviasi 4,09 mengkonfirmasi bahwa meskipun terdapat variasi antar responden, data yang dihasilkan tetap konsisten dan tidak mengandung pencilan yang signifikan.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini

memiliki tingkat literasi keuangan dan motivasi yang tinggi. Kondisi tersebut berimplikasi pada keputusan berinvestasi saham syariah yang juga berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dikatakan representatif dan layak untuk dianalisis lebih lanjut pada tahap uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

2) Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah krusial dalam pembentukan penyesuaian instrumen pengukuran untuk menyesuaikannya dengan konteks serta populasi yang menjadi sasaran. Validitas mengindikasikan tingkat kemampuan instrumen tersebut dalam mengukur elemen yang seharusnya diukur. Selain itu menurut Sugiyono, uji validitas juga memiliki tujuan untuk memastikan agar setiap item didalam sebuah instrumen itu benar mengukur apa yang harusnya diukur.⁴ Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

⁴ Saryadi et al., "Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Kepuasan Pengguna RME Dengan Metode EUCS." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan* 4, no. 2 (2025): 48-50.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X1
(Literasi Keuangan)

Item Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Kesimpulan
X1p1	0,578	0,344	Valid
X1p2	0,714	0,344	Valid
X1p3	0,650	0,344	Valid
X1p4	0,713	0,344	Valid
X1p5	0,494	0,344	Valid
X1p6	0,609	0,344	Valid

Sumber: Data Primer, yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1) dapat dinyatakan valid karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,344.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel X2
(Motivasi)

Item Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Kesimpulan
X2p1	0,391	0,344	Valid
X2p2	0,631	0,344	Valid
X2p3	0,609	0,344	Valid
X2p4	0,553	0,344	Valid
X2p5	0,555	0,344	Valid

X2p6	0,717	0,344	Valid
X2p7	0,758	0,344	Valid

Sumber: Data Primer, yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Motivasi (X2) dapat dinyatakan valid karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,344.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Y

(Keputusan Investasi)

Item Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Kesimpulan
Y1	0,387	0,344	Valid
Y2	0,450	0,344	Valid
Y3	0,568	0,344	Valid
Y4	0,613	0,344	Valid
Y5	0,477	0,344	Valid
Y6	0,447	0,344	Valid
Y7	0,368	0,344	Valid
Y8	0,529	0,344	Valid
Y9	0,478	0,344	Valid
Y10	0,387	0,344	Valid

Sumber: Data Primer, yang diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Keputusan Investasi (Y) dapat dinyatakan valid karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,344.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai apakah setiap butir atau instrumen dalam kuesioner benar-benar berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur. Sugiyono, juga menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan metode untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten ketika pengukuran dilakukan secara berulang. Pengujian

Berdasarkan pendapat Wiratna Sujarweni, nilai Cronbach Alpha dikatakan reliabel apabila nilai tersebut $> 0,60$. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 *for Windows* menggunakan model *Cronbach's Alpha* sebagai dasar penilaiannya.⁵ Berikut hasil uji reliabilitas pada setiap variabel penelitian ini:

⁵ Prambudi and Imantoro, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur." *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, no. 3 (2021): 690–91.

Gambar 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	6

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X1) yaitu 0,681 yang dimana $>$ dari 0,60 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas.

Gambar 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	7

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel Motivasi (X2) yaitu 0,673 yang dimana $>$ dari 0,60 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X2) penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas.

Gambar 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	10

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel Keputusan Investasi (Y) yaitu 0,612 yang dimana $>$ dari 0,60 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi (Y) penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pengukuran dari setiap variabel yang dikaji melalui kuesioner terbukti memiliki tingkat keandalan yang baik. Artinya, setiap butir pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel dinilai sesuai dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut sudah memenuhi standar untuk mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan dalam konteks pendidikan dan penelitian.

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Meskipun terlihat sederhana, pengujian ini memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai analisis statistik, khususnya ketika peneliti menggunakan metode yang mensyaratkan data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi dari uji ini $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $<0,05$, maka residual tidak mengikuti distribusi normal.

Gambar 4.6

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.110	33	.200*	.958	33	.224
X2	.112	33	.200*	.975	33	.626
Y	.139	33	.104	.970	33	.473

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, hasil uji normalitas shapiro-wilk menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan sebesar $0,224 > 0,05$ yang berarti

menunjukkan bahwa data pada variabel Literasi Keuangan (X1) berdistribusi normal, Motivasi sebesar $0,626 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa data pada variabel Motivasi (X2) berdistribusi normal dan keputusan investasi sebesar $0,473 > 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa data pada variabel Keputusan Investasi (Y) berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan prosedur untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Apabila ditemukan korelasi yang kuat antar variabel bebas, maka kondisi tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada output SPSS. Suatu model dinyatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau $VIF > 10$, sebaliknya apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $VIF < 10$, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas.⁶

⁶ Lewinsky and Krisnadi, "Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan." *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 5, no. 2 (2020): 21.

Gambar 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.017	4.709	1.915	.065		
	X1	.798	.191	.560	.4178	.747	1.338
	X2	.387	.162	.321	2.392	.023	.747

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji multikolinieritas, variabel Literasi Keuangan dan Motivasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,747. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* untuk kedua variabel tersebut sebesar 1,338. Karena nilai *Tolerance* $0,747 > 0,10$ dan nilai VIF $1,338 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel Literasi Keuangan dan Motivasi tidak saling berkorelasi secara kuat sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

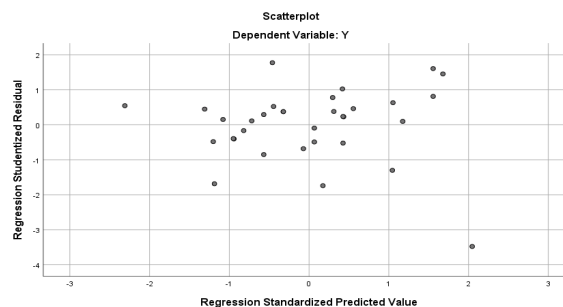
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi mengalami kesamaan atau ketidaksamaan dalam varians residual-residualnya. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan sifat homokedastisitas, yakni kondisi di mana varians residual tetap konstan di seluruh rentang nilai variabel prediktor. Untuk mendeteksi keberadaan atau ketiadaan heteroskedastisitas, langkah umum yang dilakukan adalah

dengan memeriksa grafik plot yang menghubungkan nilai prediksi standar variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya yang dikenal sebagai student residual (SRESID). Apabila pola pada grafik tersebut menunjukkan penyebaran residual yang tersebar secara acak tanpa pola tertentu, maka data dapat dikatakan memenuhi asumsi homokedastisitas. Sebaliknya, jika pola tertentu terlihat pada grafik, maka asumsi tersebut tidak terpenuhi.

Gambar 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas, Scatterplot sebaran residual menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak terlihat adanya pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau mengecil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

4) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai tingkat kontribusi variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi (R²).

Gambar 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.570	2.68583
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan Gambar 4.11 hasil uji koefisien determinasi R² menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,570. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Motivasi dapat menjelaskan sebesar 57% variasi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah, sedangkan 43% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil olahan data dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Gambar 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.017	4.709		.065
	X1	.798	.191	.560	.000
	X2	.387	.162	.321	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 9,017 dan untuk Literasi Keuangan (nilai β) sebesar 0,798, sementara Motivasi (nilai β) sebesar 0,387. Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,017 + 0,798X_1 + 0,387X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 9,017 yang positif menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan dan Motivasi sama dengan 0, maka tingkat Keputusan Berinvestasi Saham Syariah rata-rata adalah sebesar 9,017.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,798 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Literasi Keuangan, maka Keputusan Berinvestasi Saham Syariah akan meningkat sebesar

0,798 satuan, dengan asumsi variabel Motivasi dianggap konstan atau tetap.

3. Koefisien regresi variabel Motivasi (X_2) sebesar 0,387 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel Motivasi, maka Keputusan Berinvestasi Saham Syariah akan meningkat sebesar 0,387 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dianggap konstan atau tetap.

c) Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai sig t dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05).⁷ Dalam konteks ini, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $n - k$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 2,024, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa.

⁷ Devi Rifani, Andri Soemitra, and Nurlaila, "Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (2025): 2549.

Gambar 4.11

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.017	4.709		.065
	X1	.798	.191	.560	.000
	X2	.387	.162	.321	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. untuk variable Literasi Keuangan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan $t_{hitung} 4,178 > 2,042$. Berdasarkan hasil tersebut, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Dengan demikian hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan investasi Saham Syariah (Y) pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
- Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. untuk variable Motivasi sebesar $0,023 < 0,05$, sedangkan $t_{hitung} 2,392 > t_{tabel} 2,042$. Berdasarkan hasil tersebut, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Dengan demikian hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi (X2) terhadap

Keputusan investasi Saham Syariah (Y) pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

2) Uji f (Simultan)

Uji F merupakan uji yang mengukur signifikansi variabel independent secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. apabila lebih besar dari nilai tersebut maka tidak signifikan.⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁸ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam," *Jurnal Ilmiah*, (2021): 9.

Gambar 4.12

Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.559	2	160.279	22.219	.000 ^b
	Residual	216.411	30	7.214		
	Total	536.970	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Berdasarkan Gambar 4.11 hasil uji F menunjukkan F_{hitung} 22,219 > F_{tabel} 3,32 dengan Sig 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Literasi Keuangan dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Maka analisis pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Hasil uji t menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki t_{hitung} 4,178 > t_{tabel} 2,042 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan

signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Dengan demikian hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan investasi Saham Syariah (Y) pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Lusardi dan Mitchell yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan secara tepat untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan risiko, keuntungan, dan prinsip syariah sehingga mampu mengambil keputusan investasi saham syariah secara lebih rasional. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasinya..⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan oleh penelitian Yunita Dwi Lestari dan Wirasmi Wardhani, yang juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu terhadap keuangan, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi secara bijak dan terarah.¹⁰ Selain itu, penelitian dari Reza Kurniawan dan Winda Nur Wahidah, menegaskan

⁹ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5.

¹⁰ Yunita Dwi Lestari and Wardhani, "The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Risk Tolerance on Investment Decisions." *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 22, no.3 (2025): 381

bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan kualitas keputusan investasi, dimana semakin baik literasi maka semakin rasional keputusan yang diambil.¹¹

2. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Uji t pada variabel Motivasi memperoleh $t_{hitung} 2,392 > t_{tabel} 2,042$ dan $Sig\ 0,023 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Dengan demikian hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi (X_2) terhadap Keputusan investasi Saham Syariah (Y) pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang bersifat berkelanjutan dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan individu. Dalam konteks penelitian ini, motivasi menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi saham syariah sebagai upaya memenuhi tujuan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memutuskan berinvestasi pada saham syariah.¹²

¹¹ Reza Kurniawan and Winda Nur Wahidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 1.

¹² Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1954), 35.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mappangara *et al*, yang dimana menemukan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.¹³

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah

Uji F menghasilkan $F_{hitung} 22,219 > F_{tabel} 3,32$ dengan $Sig\ 0,000 < 0,05$. Artinya variabel Literasi Keuangan dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Maka H_a diterima atau H_0 Ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*), sedangkan niat dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, dan dorongan yang dimiliki individu. Dalam konteks investasi, literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan yang membentuk pemahaman seseorang terhadap investasi, sedangkan motivasi menjadi dorongan yang mengarahkan individu untuk mewujudkan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan nyata berupa keputusan investasi.¹⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan oleh penelitian Nurjanah *et al*, menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi secara simultan

¹³ Mappangara, Nurlia, and Juwari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Balikpapan." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 408.

¹⁴ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), 41-42.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa, yang berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.¹⁵

¹⁵ Nurjanah, Putri Syahrani, and Shelly Midesia, "Pengaruh Perilaku Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 9, no. 1 (2024): 53.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,178 >$ dari t_{tabel} sebesar $2,042$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi saham syariah yang diambil.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,392 >$ dari t_{tabel} sebesar $2,042$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,023 <$ dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham syariah.

3. Literasi Keuangan dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar $22,219 > F_{tabel}$ sebesar 3,32 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi saham syariah mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman keuangan yang baik, tetapi juga oleh adanya motivasi yang kuat untuk berinvestasi. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam mendorong mahasiswa mengambil keputusan investasi saham syariah secara rasional dan sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

1. Bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, penting untuk terus memperluas wawasan dan pemahaman terkait literasi keuangan, terutama mengenai investasi saham syariah.
2. Bagi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan edukasi investasi syariah. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan, kuliah umum,

maupun kerja sama dengan berbagai lembaga yang bergerak di bidang pasar modal syariah.

3. Bagi lembaga atau instansi yang bergerak di bidang pasar modal syariah, diharapkan dapat terus mengembangkan program edukasi yang ditujukan kepada kalangan mahasiswa. Penyampaian informasi yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya investasi.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi keputusan investasi saham syariah, seperti persepsi risiko, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi finansial, lingkungan sosial, maupun pengetahuan investasi. Selain itu, penggunaan jumlah responden yang lebih banyak dan cakupan penelitian yang lebih luas juga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUTASKA

- Agustina, Ade Indah, and Yuhelmi. "Pengaruh Motivasi Investasi, Prilaku Keuangan, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Swasta Universitas Terbaik Di KOta Padang)." *Jurnal Fakultas Ekonomi* 25, no. 2 (2024): 1–2.
- Antolis, Kenneth Davis, Jennifer Prisilia Siregar, and Cindy Yoel Tanesia. "Faktor - Faktor Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Ciputra Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Pabean* 7, no. 2 (2025): 108–15. <https://doi.org/10.61141/pabean.v7i2.659>.
- Ayu Wulandari, Dewi, and Rr. Iramani. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>.
- Azhari, Ervina, La Mohamat Saleh, Meyke Marantika, Jurusan Teknik Sipil, and Politeknik Negeri Ambon. "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pada Pelayanan Yang Diberikan." *Journal Agregate* 2, no. 2 (2023): 262–70.
- Azizah, Nurul Safura. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial" 01, no. 02 (2020): 95–96.
- Apriliani, Rina, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024).
- Cheorudin, Achmad, *Literasi Keuangan* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, "Sejarah" <https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 11 juni 2026, 09 28 WIB
- Hardinawati, Lusiana Ulfa, Moehammad Fathorrazi, and Kusbendi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Di Reksadana Syariah." *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2024): 101–13.
- Hasan, Hajar. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri." *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23.
- Hastutiningsih, Diyah A., Bernhard Tewal, and Genita G. Luminntang. "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Terhadap Pretasi Kerja Dimoderasi Oleh Integritas Pegawai Negeri Sipil BKPSDM Kota Manado." *Jurnal EMBA:Jurnal Riset Ekonomi,Manajemen,Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 3 (2023): 824.
- Hudha, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. "Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam." *Jurnal Ilmiah*, 2021.
- Huston, Sandra J. "Measuring Financial Literacy." *Journal of Consumer Affairs* 44,

no. 2 (2010): 296–316.

Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. “Teknik Analisis Data Uji Normalitas.” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1378.

Kurniawan, Reza, and Winda Nur Wahidah. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023).

Institut Agama Islam Negeri Curup, “Sejarah IAIN Curup” <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 16 juni 2026, 14.53 WIB.

Institut Agama Islam Negeri Curup, “Sejarah IAIN Curup”, <https://p2k.unkris.ac.id/StainCurup>, Diakses Pada 16 juni 2026, 14.55 WIB.

Lestari, Yunita Dwi, and Wirasmi Wardhani. “The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Risk Tolerance on Investment Decisions.” *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 22, no. 3 (2025): 381–85.

Lewinsky, Jessica, and Antonius Rizki Krisnadi. “Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan.” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 5, no. 2 (2020): 21.

Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.” *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5.

Mappangara, Tsabitah, Nurlia, and Juwari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Balikpapan.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 10399–408.

Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, and Harmonedi. “Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat.” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 209.

Moha, Nur Alzajihan, Wenda Syafitri Mokodompit, and Zerina Sumiati Anu. “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023): 555.

Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1954.

Nur, Aryanto, Indri Agustin, Helen Monika Sari, Nadya, and Putri Dalisa. “Peramalan Pendapatan Dan Penganggaran Modal Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk . Periode 2025.” *Journal ANC* 01, no. 03 (2025): 132–33.

Nur, Muhamad Afifuddin, and Made Saihu. “Pengolahan Data.” *Jurnal Ilmiah Sain*

Dan Teknologi 2, no. 11 (2024): 164.

Nurjanah, Putri Syahrani, and Shelly Midesia. "Pengaruh Perilaku Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Jii* 9, no. 1 (2024): 53–63. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8585>.

Otoritas Jasa Keuangan , Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2025. Diakses 6 Desember 2025 <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-danBPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

Pradipta, Imron Maulana, and Yuningsih. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2024): 1210. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>.

PT Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah: Saham Syariah," diakses 28 Januari 2025, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah/>

Prambudi, Joko, and Jati Imantoro. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur." *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, no. 3 (2021): 690–91.

Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Rifani, Devi, Andri Soemitra, and Nurlaila. "Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (2025): 2549.

Ratna Yunita, Staf Perbankan Syariah "wawancara" 4 Desember 2025.

S, Yoiz Shofwa. "Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)" 18, no. 2 (2017): 291.

Sabrina, Zafira, Marliyah, and Muhammad Ikhsan Harahap. "Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa FEBI UINSU." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 03 (2024): 2819–27.

Saputri, Alfi Salfa, Niken Lestari, and Munir Achyar. "Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kebumen" 4 (2025): 26–42.

Saryadi, Puguh Ika Listyorini, Liss Dyah Dewi Arini, and Anggelli Marsha Pettinama. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran Kepuasan Pengguna RME Dengan Metode EUCS." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan* 4, no. 2 (2025): 48–50.

- Sudariana, Nuzwan, and Yoedani. “Analisis Statistik Regresi Linier Berganda,” 2021, 2.
- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Skunder, Dan Tersier.” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 112.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif Addini.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. “Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 23.
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” 10, no. 2 (2020): 126–35.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN KUISIONER

Identitas Responden

Nama:

Nim:

Semester:

Variabel (X1) Literasi Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Pengetahuan Keuangan						
1.	Saya memahami konsep dasar keuangan seperti pemasukan, pengeluaran, dan tabungan.					
2.	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan.					
3.	Saya memahami cara kerja investasi saham syariah.					
4.	Saya mengetahui risiko yang dapat terjadi dalam investasi saham syariah.					
Sikap Keuangan						
1.	Saya merasa penting untuk merencanakan keuangan sejak dini.					
2.	Saya lebih berhati-hati dalam menggunakan uang untuk hal yang tidak penting.					
3.	Saya memiliki pandangan bahwa investasi penting untuk masa depan.					
4.	Saya lebih memilih menyisihkan uang untuk investasi daripada konsumsi berlebihan.					
Perilaku Keuangan						
1.	Saya mencatat atau mengontrol pengeluaran keuangan secara rutin.					
2.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan.					

3.	Saya sudah pernah atau sedang melakukan investasi, termasuk saham syariah.					
4.	Saya mencari informasi sebelum melakukan investasi.					

Variabel (X2) Motivasi

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Motivasi Intrinsik						
1.	Saya berinvestasi karena keinginan pribadi untuk mandiri secara finansial.					
2.	Saya merasa puas jika dapat mengelola keuangan dengan baik.					
3.	Saya memiliki dorongan dari dalam diri untuk mempersiapkan masa depan melalui investasi.					
4.	Saya tertarik belajar investasi karena keinginan sendiri.					
Motivasi Ekstrinsik						
1.	Saya tertarik berinvestasi karena pengaruh teman.					
2.	Saya berinvestasi karena informasi dari media sosial.					
3.	Saya tertarik berinvestasi karena adanya edukasi dari kampus atau dosen.					
4.	Saya terdorong berinvestasi karena adanya peluang keuntungan.					

Variabel (Y) Keputusan Investasi

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Tingkat Keuntungan						
1.	Saya memilih investasi yang memberikan keuntungan tinggi.					
2.	Saya memilih saham syariah karena potensi keuntungannya yang menarik.					
3.	Keuntungan tinggi dari saham syariah menjadi alasan saya berinvestasi.					

4.	Saya membandingkan potensi keuntungan antar saham syariah sebelum berinvestasi.					
Tingkat Risiko						
1.	Saya mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi pada saham syariah.					
2.	Saya memahami adanya risiko dalam investasi saham syariah .					
3.	Saya berhati-hati terhadap risiko tinggi dalam memilih saham syariah.					
4.	Saya siap menghadapi risiko kerugian dari investasi saham syariah.					
Hubungan Antara Tingkat Keuntungan Dan Risiko						
1.	Saya memahami bahwa semakin tinggi keuntungan saham syariah, semakin tinggi pula risikonya.					
2.	Saya mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian sebelum berinvestasi saham syariah.					
3.	Saya bersedia mengambil risiko lebih tinggi pada saham syariah untuk mendapatkan keuntungan besar.					
4.	Saya memilih saham syariah sesuai dengan kemampuan saya dalam menghadapi risiko.					

TABEL R-Hitung Uji Validitas

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

TABEL UJI T

TABEL NILAI KRITIS DAN DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

TABEL UJI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran Tabulasi Data

LITERASI KEUANGAN (X1)						
X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	TOTAL
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
3	3	5	4	5	5	25
3	5	4	2	4	4	22
3	3	4	5	4	5	24
5	5	5	3	3	4	25
4	4	4	5	5	5	27
4	3	5	3	1	5	21
3	3	2	5	4	5	22
5	1	2	4	4	4	20
4	3	3	3	4	4	21
4	3	1	3	5	4	20
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	4	4	25
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	4	5	26
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	3	4	23
5	5	4	5	4	5	28

MOTIVASI (X2)							
X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	TOTAL
5	5	5	5	3	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	2	2	4	23

4	5	3	4	3	3	4	26
4	5	5	5	2	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	3	3	5	28
4	4	4	3	3	3	4	25
5	5	5	5	2	4	5	31
4	4	4	2	4	4	4	26
5	5	5	5	2	4	5	31
5	4	4	5	3	3	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	2	5	4	30
4	5	5	5	3	4	5	31
5	4	4	5	1	3	4	26
5	5	4	3	2	4	5	28
4	5	4	3	3	2	4	25
5	4	5	3	2	5	4	28
3	5	5	5	1	3	5	27
5	2	3	4	1	2	3	20
3	4	5	5	2	3	5	27
5	5	4	5	5	4	5	33
4	4	4	4	2	3	4	25
5	5	4	4	5	4	4	31
4	4	4	4	5	5	5	31
4	5	4	4	3	3	4	27
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	5	4	5	5	5	32
5	5	5	4	4	2	5	30
5	5	5	5	4	4	5	33
4	3	4	3	3	2	3	22
5	4	5	4	5	4	5	32

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)										
Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6	Y.P7	Y.P8	Y.P9	Y.P10	TOTAL
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36

4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	43
2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	38
5	4	4	3	5	2	3	3	3	4	36
4	5	5	5	3	5	2	5	5	4	43
5	4	3	2	4	2	4	5	5	5	39
4	5	4	3	4	5	5	1	4	3	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
4	5	4	5	5	5	3	1	2	3	37
5	5	3	3	2	4	5	2	3	4	36
3	3	5	2	1	4	4	3	5	4	34
5	5	5	3	4	2	3	2	2	4	35
5	2	5	3	5	5	4	2	5	2	38
3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	39
5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44

Uji Validitas (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.328	.228	.383*	.150	.153	.578**
	Sig. (2-tailed)		.062	.202	.028	.403	.397	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.2	Pearson Correlation	.328	1	.595**	.190	.196	.229	.714**
	Sig. (2-tailed)	.062		.000	.290	.274	.199	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.3	Pearson Correlation	.228	.595**	1	.223	-.090	.325	.650**
	Sig. (2-tailed)	.202	.000		.212	.618	.065	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.4	Pearson Correlation	.383*	.190	.223	1	.411*	.576**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.028	.290	.212		.017	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.5	Pearson Correlation	.150	.196	-.090	.411*	1	.228	.494**
	Sig. (2-tailed)	.403	.274	.618	.017		.202	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1.6	Pearson Correlation	.153	.229	.325	.576**	.228	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.397	.199	.065	.000	.202		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33
X1	Pearson Correlation	.578**	.714**	.650**	.713**	.494**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.108	.085	.186	.115	.219	.124	.391 [*]
	Sig. (2-tailed)		.552	.636	.299	.525	.221	.492	.024
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.2	Pearson Correlation	.108	1	.399 [*]	.364 [*]	.131	.297	.579 ^{**}	.631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.552		.021	.037	.469	.093	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.3	Pearson Correlation	.085	.399 [*]	1	.382 [*]	.043	.353 [*]	.620 ^{**}	.609 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.636	.021		.028	.814	.044	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.4	Pearson Correlation	.186	.364 [*]	.382 [*]	1	-.103	.270	.481 ^{**}	.553 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.299	.037	.028		.569	.128	.005	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.5	Pearson Correlation	.115	.131	.043	-.103	1	.364 [*]	.272	.555 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.525	.469	.814	.569		.037	.126	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.6	Pearson Correlation	.219	.297	.353 [*]	.270	.364 [*]	1	.343	.717 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.221	.093	.044	.128	.037		.051	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.7	Pearson Correlation	.124	.579 ^{**}	.620 ^{**}	.481 ^{**}	.272	.343	1	.758 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.492	.000	.000	.005	.126	.051		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	.391 [*]	.631 ^{**}	.609 ^{**}	.553 ^{**}	.555 ^{**}	.717 ^{**}	.758 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas (Y)

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.533 ^{**}	.504 ^{**}	.122	.250	-.195	.047	-.158	-.157	-.054	.387 [*]
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.499	.160	.277	.794	.381	.383	.766	.026
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y2	Pearson Correlation	.533 ^{**}	1	.407 [*]	.316	.080	.082	-.003	-.125	-.285	.184	.450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		.019	.073	.658	.651	.986	.489	.108	.304	.009
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y3	Pearson Correlation	.504 ^{**}	.407 [*]	1	.389 [*]	.166	.224	-.040	-.097	.149	.008	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.019		.025	.355	.211	.826	.592	.409	.965	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y4	Pearson Correlation	.122	.316	.389 [*]	1	.337	.433 [*]	-.062	.213	-.001	.082	.613 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.499	.073	.025		.055	.012	.731	.233	.994	.650	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y5	Pearson Correlation	.250	.080	.166	.337	1	.151	.041	.162	-.020	.037	.477 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.160	.658	.355	.055		.401	.820	.367	.911	.838	.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y6	Pearson Correlation	-.195	.082	.224	.433 [*]	.151	1	.303	.047	.388 [*]	-.252	.447 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.277	.651	.211	.012	.401		.086	.794	.025	.157	.009
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y7	Pearson Correlation	.047	-.003	-.040	-.062	.041	.303	1	.122	.374 [*]	.162	.368 [*]
	Sig. (2-tailed)	.794	.986	.826	.731	.820	.086		.498	.032	.368	.035
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y8	Pearson Correlation	-.158	-.125	-.097	.213	.162	.047	.122	1	.628 ^{**}	.487 ^{**}	.529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.381	.489	.592	.233	.367	.794	.498		.000	.004	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y9	Pearson Correlation	-.157	-.285	.149	-.001	-.020	.388 [*]	.374 [*]	.628 ^{**}	1	.134	.478 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.383	.108	.409	.994	.911	.025	.032	.000		.456	.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y10	Pearson Correlation	-.054	.184	.008	.082	.037	-.252	.162	.487 ^{**}	.134	1	.387 [*]
	Sig. (2-tailed)	.766	.304	.965	.650	.838	.157	.368	.004	.456		.026
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y	Pearson Correlation	.387 [*]	.450 ^{**}	.568 ^{**}	.613 ^{**}	.477 ^{**}	.447 ^{**}	.368 [*]	.529 ^{**}	.478 ^{**}	.387 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.009	.001	.000	.005	.009	.035	.002	.005	.026	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	6

Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	7

Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	10

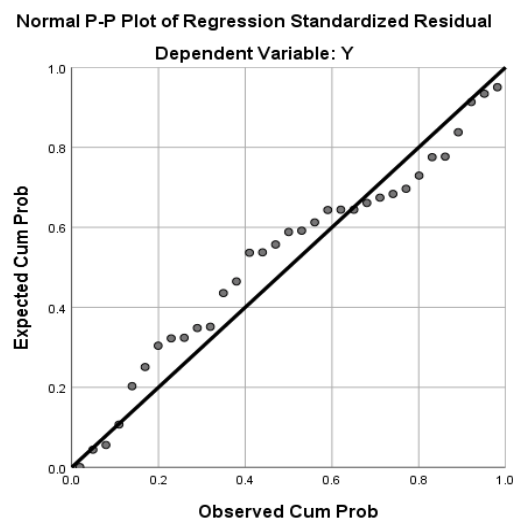
Uji Reliabilitas (x1,x2,y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	23

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	33	20.00	30.00	25.0909	2.87623
X2	33	20.00	35.00	28.3939	3.39061
Y	33	32.00	49.00	40.0303	4.09638
Valid N (listwise)	33				

Uji Normalitas



Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.110	33	.200 [*]	.958	33	.224
X2	.112	33	.200 [*]	.975	33	.626
Y	.139	33	.104	.970	33	.473

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

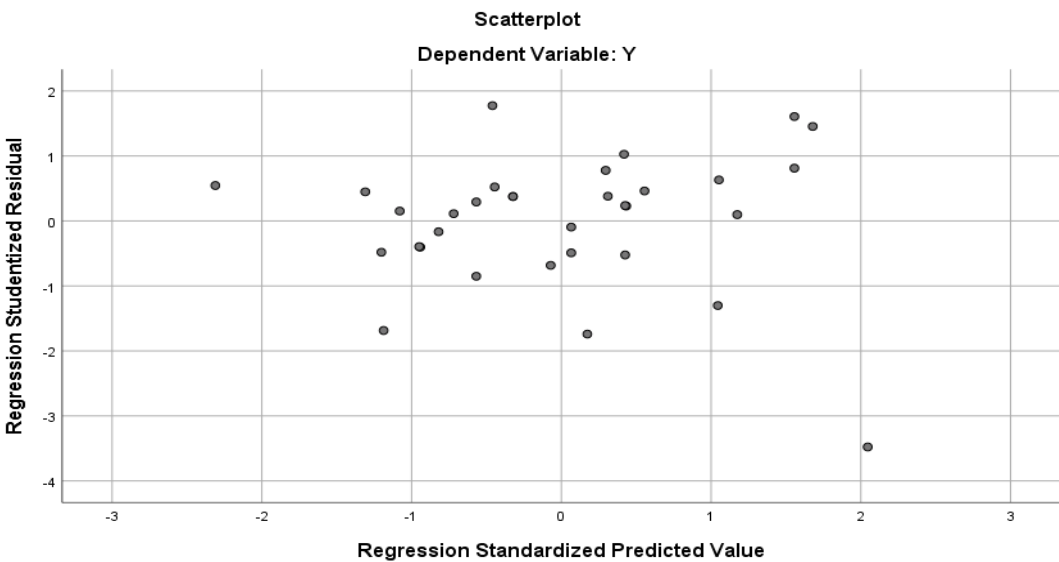
Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.017	4.709		1.915	.065		
	X1	.798	.191	.560	4.178	.000	.747	1.338
	X2	.387	.162	.321	2.392	.023	.747	1.338

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.017	4.709		1.915	.065
	X1	.798	.191	.560	4.178	.000
	X2	.387	.162	.321	2.392	.023

a. Dependent Variable: Y

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.017	4.709		1.915	.065
	X1	.798	.191	.560	4.178	.000
	X2	.387	.162	.321	2.392	.023

a. Dependent Variable: Y

Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.559	2	160.279	22.219	.000 ^b
	Residual	216.411	30	7.214		
	Total	536.970	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.570	2.68583

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 16 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Soleha, S.E.I., M.E NIP. 19931006 2025 1 2019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

- NAMA : Zelvi Yani
NIM : 22631066
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) / Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 20 Januari 2026
Dekan,

Dr. Nqadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 22a/In.34/FS/PP.00.9/05/2026
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 04 Mei 2026

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

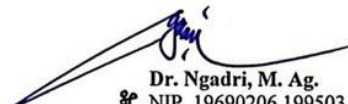
Nama : Zelvi Yani
Nomor Induk Mahasiswa : 22631066
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syari'ah
Waktu Penelitian : 04 Mei 2026 Sampai Dengan 04 Agustus 2026
Tempat Penelitian : IAINCurup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001 *



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 366 /In.34/FS.04/PP.009/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliarni Putri,S.E.,M.M
NIP : 19900324 202505 2 003
Pangkat/Gol : Penata muda tingkat I III/b
Jabatan : Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Zelvi yani
NIM : 22631066
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Prodi Perbankan Syariah selama 3 (Tiga) Bulan, terhitung 04 Mei sampai dengan 04 Agustus 2026 untuk memperoleh data dan Informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi dengan Judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum

Curup, Juni 2026
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Yuliarni Putri,S.E.,M.M
NIP. 19900324 202505 2 003

PROFIL PENULIS



Zelvi Yani, lahir di Desa Warung Pojok, pada tanggal 10 februari 2004. Peneliti beralamat di Desa Warung Pojok, Kecamatan Sindang Dataran, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Pada tahun 2010 peneliti memulai Pendidikan formal di SDN

164 Rejang Lebong, Desa Warung Pojok (2010-2016), dan melanjutkan SMP di SMPN 23 Rejang Lebong, Kecamatan Sindang Dataran (2016-2019), kemudian menempuh pendidikan SMK di SMKN 2 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Timur (2019-2022). Lalu peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan Program Studi Perbankan Syariah mulai dari tahun (2022-2026). Dengan semangat belajar, kerja keras, dan usaha yang disertai doa, peneliti berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2026, dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah”. Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2024 IAIN Curup”